

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs NEGERI 7  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Ulfatul Hasanah  
NIM: T20199071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2023**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL /  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs NEGERI 7  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Sains  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Ulfatul Hasanah  
NIM : T20199071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Disetujui Pembimbing



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.  
NUP. 20160378

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs NEGERI 7  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 September 2023

Ketua Tim Penguji Sekretaris

 Musyarofah, M.Pd   
NIP. 19820802 201101 2 004 NIP. 198711212020122002

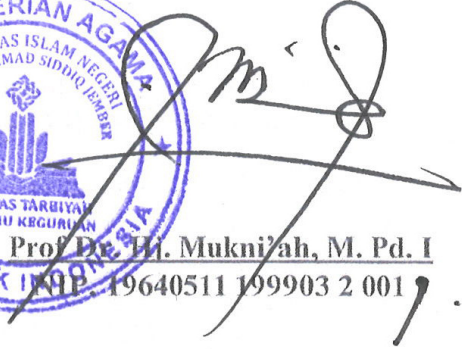
Anggota:

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. H. Mukni'ah, M. Pd. I  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai(dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Mushaf Khadijah Al-Qur'an dan Terjemahan Jakarta : Al-Insyirah 5-7

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rasa syukur dan ketulusan hati tak lupa terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkan-Nya. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta Bapak Busar dan Ibu Suharti, sebagai wujud atas kepercayaan yang diamanatkan kepadaku, serta atas kesabaran, dukungannya. Terimakasih atas pengorbanan dan doa yang tiada henti diberikan untuk ku.
2. Kakak ku tersayang M. Lukman Hakim, terimakasih atas semangat motivasi yang telah diberikan untukku.
3. Semua keluargaku yang senantiasa mendukung dan memberikan doanya.
4. Teman dekat ku dan teman seperjuangan ku mahasiswa Prodi Tadris IPS 2019 yang menemani selama masa perkuliahan.
5. Terima kasih seluruh Bapak/Ibu Dosen serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat Islam ke jalan yang benar yaitu *addinul islam*.

Skripsi ini disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., Selaku ketua jurusan yang telah memimpin jurusan pendidikan sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Ibu Andriana Nafelian S.Pd. selaku guru IPS kelas VII di yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis

Tiada kata yang bias diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 19 Juli 2023

Ulfatul Hasanah  
NIM: T20199071

## ABSTRAK

**Ulfatul Hasanah, 2023:** Efektivitas Pembelajaran Remedial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di Mts Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kata Kunci: Pembelajaran Remedial, Pelajaran IPS, Hasil Belajar

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi sumberdaya manusia. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa bentuk pembelajaran salah satu pembelajaran yang dapat di anggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah Pembelajaran Remedial. Pembelajaran remedial merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kela VII di MTs Negeri 7 Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Quasi Eksperiment jenis *One Grup pretest posttest design*. Populasi yang di ambil dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII MTs Negeri 7 Jember berjumlah 183 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang di lakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang paling rendah. Pengumpulan data di lakukan dengan soal *pretest posttest*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 7 jember. Adanya Efektivitas pembeljaran remedial tersebut dapat di buktikan dengan di buktikan dengan hasil *Paired sample T-Test* yang mana hasil dari analisis tersebut yaitu di peroleh nilai sig(2 -tailed) sebesar 0,00. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) sebesar 0,00. Oleh karena itu data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $<0,05$  sehingga Hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) di terima.

Hasil belajar siswa pada kelas VII sebagai kelas Eksperimen dapat di lihat dari nilai *posttest* yang mana pada kelas eksperimen tersebut diperoleh nilai rata rata 78,50. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen tinggi dan efektifitas pembelajaran remedial dapat di katakan berhasil karena peningkatan nilai peserta didik dari hasil pembelajaran remedial.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian. ....	6
E. Ruang lingkup penelitian.....	8
1. Variabel penelitian.....	8
2. Indikator penelitian.....	8
F. Definisi operasional.....	9
G. Asumsi penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika penulisan.....	12

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	39
B. Populasi dan sampel.....	40
C. Teknik dan instrumen pengumpulan data .....	43
D. Analisis data.....	46
<b>BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran objek penelitian.....	47
B. Penyajian data.....	53
C. Analisis dan pengujian hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
3.1 Desain penelitian <i>One Group Pretest Posttest Desaign</i> .....	40
3.2 Indeks validasi.....	44
3.3 Hasil uji validitas.....	44
3.4 Rekapitulasi hasil uji validitas.....	45
3.5 Hasil uji reliabilitas .....	46
4.1 Jumlah Data Siswa .....	50
4.2 Data tenaga kependidikan .....	51
4.3 Data nilai <i>pretest</i> pada kelas eksperimen.....	53
4.4 Data nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen .....	54
4.5 Hasil uji normalitas .....	56
4.6 Hasil uji homogenitas.....	57
4.7 Hasil Uji-T .....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	69
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	71
Lampiran 4 Hasil Analisis Data .....	72
Lampiran 5 Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	74
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	82
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	83
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian .....	84
Lampiran 9 Denah Sekolah Madrasah MTs Negeri 7 Jember .....	85
Lampiran 10 Dokumentasi.....	96
Lampiran 11 Biodata Penulis.....	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia atau untuk memulyakan kemanusiaan manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi sumberdaya manusia. Dengan pendidikan akan menghasilkan masyarakat yang maju. Dalam pendidikan dituntut adanya proses perbaikan kualitas sumber daya manusi dari waktu ke waktu. Proses pembelajaran merupakan komponen dari suatu pendidikan bagi individu, masyarakat dan bangsa.<sup>2</sup>

Proses dan metode pembelajaran yang baik akan meningkatkan sikap dan tekak kemandirian manusia. Dengan demikian pendidikan harus mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, komperatif dan kreatif. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan diindonesia harus merata dan beroreantasi pada tantangan masadepan. Pelaksanaan tersebut ditunjang dengan pengelolaan yang baik oleh pemangku kebijakan maupun praktisi pendidikan, sehingga pelaksanaan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2002 tentang sistem pendidikan pasal 3

---

<sup>2</sup> Syafрил dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), h 25

bahwa; pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam pengembangan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka peranan guru sangatlah menentukan keberhasilannya. Adapun peranan guru adalah bagaimana seorang guru menyampaikan pesan dan isi kurikulum kepada anak didiknya, serta bagaimana pula seorang guru berusaha melakukan perbaikan terhadap hasil belajar siswa yang rendah, khususnya terkait hasil belajar dalam Mata pelajaran IPS. IPS bagi sebagian siswa adalah pelajaran yang membosankan dan jenuh, kemudian berakibat terhadap hasil belajar mereka yang rendah.<sup>4</sup>

Mengingat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sedemikian penting dan merupakan ilmu yang diajarkan dan diterapkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu guru dituntut untuk melaksanakan usaha perbaikan, yang di mana baik dalam hal materi maupun metode pengajaran, agar guru dapat

---

<sup>3</sup> Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), hlm 2

<sup>4</sup> A Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Jurnal Al-Murobbi*, No. 2 (2017) : 275-290.

memberikan dan dapat mewariskan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam metode mengajar yang disesuaikan dengan materi dan kemampuan siswa akan sangat membantu dalam proses keberhasilan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut untuk menguasai dan menerapkan materi yang diajarkan kepada siswa.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan. Salah satu pembelajaran yang dapat dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Pembelajaran Remedial. Pembelajaran remedial tersebut juga harus dikuasai oleh guru sebagaimana yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Suptiyono bawasanya dalam proses belajar mengajar, pembelajaran remedial tersebut merupakan pelengkap pengajaran secara keseluruhan.<sup>5</sup>

Salah satu rendahnya hasil belajar siswa terhadap suatu pembelajaran diakibatkan kurangnya efektifitas pembelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang sering mendapatkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penguasaan materi oleh peserta didik.<sup>6</sup> Rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh kesulitan belajar yang siswa hadapi. Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi rendahnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh

---

<sup>5</sup> Uswatun Khasanah, Mohammad Atwi Suparman dan Basuki Wibawa, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book* (Jakarta: Kencana, 2022) hlm 275-290.

<sup>6</sup> Alwi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Bandung: Deepublish, 2019) hlm 35.

siswa, kurangnya minat belajar siswa, kebiasaan dan sikap siswa yang salah dalam mempelajari bahan pengajaran yang di berikan oleh guru. Faktor yang ke dua yaitu faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan sekolah yang kurang menunjang proses belajar mengajar, dan stuaasi keberadaan keluarga yang kurang menunjang proses belajar siswa di lingkungan sosial yang kurang memadai.<sup>7</sup>

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, pendidik di harapkan mampu untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar serta dapat mencari solusi atau cara pencegahannya secara tepat. Pembelajaran remedial biasanya akan di berikan melalui tes formatif. Namun dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis banyak meneliti pembelajaran remedial setelah tes pada aspek kognitif siswa. Tes formatif adalah evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan yaitu ulangan harian berupa soal pilihan ganda, uraian, diskusi kelompok ataupun tugas ketrampilan lainnya sehingga guru dapat mengetahui kesulitan belajar siswa. Nasution berpendapat bahwasannya tes formatif merupakan tes yang dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan siswa pada proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperbaikinya.<sup>8</sup>

Adapun menurut ahli lainya, Anas Sudjono juga berpendapat bahwa tes formatif (ulangan harian) adalah untuk memperbaiki tingkat penguasaan peserta didik dan sekaligus alat untuk memproses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran, guru biasanya menganggap bahwa siswa telah

---

<sup>7</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemic* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021) hlm 54.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1990) hlm 54.



memahami materi yang telah diberikan, namun hasil dari pencapaian ketuntasan tidak sesuai dengan harapan guru, sehingga perlu adanya perbaikan yang harus di laksanakan agar siswa mampu mencapai ketuntasan pada ulangan harian tersebut.<sup>9</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 7 Jember, bahwasanya terdapat 9 kelas untuk kelas VII. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada saat penyampaian materi guru terkesan masih cenderung memakai metode yang sulit dipahami peserta didik. Sehingga tidak dapat dipungkiri masih banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS. Dampaknya adalah pada nilai yang di peroleh peserta didik menjadi rendah. Dengan melihat keberhasilan dalam pembelajaran remedial juga dapat di buktikan dengan adanya penelitian yang pernah ada seperti penelitian yang di lakukan oleh Alif Pemessengi dan Musdalifah bahwa sanya dalam pembelajaran remedial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena adanya peningkatan hasil belajar yang di peroleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran remedial.<sup>10</sup> Dan efektifitas pembelajaran remedial juga dibuktikan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Everly Tampubolon, Muhaimin, dan Muhammad Ali di Tahun 2020 bahwa sanya pembelajaran remedial efektif

---

<sup>9</sup> Dina Gasong, *Belajar dan pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2018) hlm 6.

<sup>10</sup> Andi Arif Pamessangi, Musdalifah, "Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e, Malangke Barat", *Jurnal Of Arabiclanguage Education*, No. 1 (Juli 2021): 16-24.

dalam memperbaiki poroses belajar peserta didik.<sup>11</sup> Dengan demikian melalui penerapan pembelajaran remedial dapat mempermudah pembelajaran bagi peserta didik agar mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dalam pembelajaran IPS dengan judul “Efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri 7 Jember”. Karena peneliti beranggapan penggunaan pembelajaran remedial dapat membantu siswa untuk memperbaiki nilai agar mencapai ketuntasan pada mata pelajaran IPS.<sup>12</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: Adakah efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui adanya efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada

---

<sup>11</sup> Sofia Everlyn Tampubolon, Muhaimin , dan Muhammad Ali, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi”, *Jurnal Pendidikan Tematik*, ISSN. 2527-6905 (2020) : 40-56.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Andriana Nefeliana di MTs Negeri 7 Jember

mata Pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari hasial penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang sudah di lakukan dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya mengenai evektifitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru, bermanfaat untuk dijadikan masukan untuk meningkatkan peran guru selain peran guru pada umumnya hanya mengajar, guru juga dapat berperan sebagai pembimbing terutama dalam terlaksananya kegiatan remedial pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 7 Jember.
- b. Bagi peserta didik, Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dan memberikan pengetahuan bagi peserta didik mengenai kualitas dan kuantitas dalam menerima matari yang diberikan oleh guru.
- c. Bagi Sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum.

- d. Bagi Universitas, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi kontribusi yang berani dan dapat di jadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa di pengaruhi oleh variabel lainnya dan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat.<sup>13</sup> Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran remedial.

- b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

### **2. Indikator Penelitian**

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), h 38

wawancara, observasi.<sup>14</sup> Indikator variabel dalam penelitian ini mencakup:

a. Variabel Independen (X)

pembelajaran remedial dengan indikator:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran remedial yang diterapkan dikelas eksperimen.

b. Variabel Dependen (Y)

Hasil belajar dengan indikator:

- 1) Ranah kognitif (Pengetahuan)
- 2) Nilai siswa diambil dari ulangan formatif (*Posttest*).

## F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan. maka dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang berbentuk perbaikan, atau suatu bentuk pengajaran yang membuat menjadi

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun” *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*” (Jember: Iain Jember Press, 2020), h 39-40

baik. Remedial juga diartikan sebagai pengobatan, penawaran, serta penyembuhan yang berhubungan dengan perbaikan.<sup>15</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Bahwa tidak sedikit hasil belajar dijadikan tolak ukur sebagai seorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013. Menurut Kurniawan hasil belajar adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu yang dipelajari. Bahwa hasil belajar peserta didik dapat diartikan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.<sup>16</sup>

## 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *social studies*. Bahwa *social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat

---

<sup>15</sup> Trianto Ibnu Badar At-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di madrasah* (Depok: Kencana, 2017), h 360.

<sup>16</sup> Abduloh DKK., *Peningkatan Dan Pengembangan Peserta Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 203.

yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi.<sup>17</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar postulat, yaitu sebuah titi tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus di rumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah peneliti berasumsi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai nilai yang diharapkan terlebih dalam pembelajaran IPS yang mana peserta didik kurang maksimal dalam materi yang diajarkan dan mengingat pula bahwa Pendidikan IPS sedemikian penting dan merupakan ilmu yang di ajarkan dan di terapkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu guru di tuntutan untuk melaksanakan usaha perbaikan.

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, pendidik di harapkan mampu untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar serta dapat mencari solusi atau cara pencegahannya secara tepat. Pembelajaran remedial adalah cara yang tepat dalam usaha mengatasi kesulitan belajar dan kesulitan

---

<sup>17</sup> Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 3.

pemahaman materi oleh siswa agar pembelajaran IPS bermakna bagi siswa yaitu dengan indikator hasil belajar yang tinggi dengan kata lain adanya perubahan hasil belajar mereka yang lebih baik daripada sebelumnya.

## H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian tidak dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis terbagi atas 2 jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/tidak ada perbedaan dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh/ada hubungan/ada perbedaan.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, di jelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): “terdapat epektifitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023”.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): “tidak terdapat epektifitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 7 Jember”.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperhatikan.

Adanya gambaran singkat mengenai sebuah penelitian akan mempermudah

---

<sup>18</sup> Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), hlm 21.



pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Arif Pamessangi, Musdalifah 2021 dengan judul “Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e, Malangke Barat” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana pelaksanaan program remedial untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 4 MI Al-ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e, 2) apakah program remedial terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas empat MI Al-Ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e, Malangke Barat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental design. Kelompok eksperimen pada penelitian ini adalah kelas empat MI Al-Ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e. instrument yang digunakan berupa Rubrik penilaian keterampilan membaca Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan program remedial untuk memperbaiki keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa arab dilaksanakan setelah berakhirnya jam sekolah. Alokasi waktunya sekitar 30 menit sejak pukul 12.40-13.10 WITA. Program ini dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. 2) Program remedial terbukti efektif dalam

meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pembuktian ini dilakukan dengan Uji Paired Sample T-Test menggunakan aplikasi SPSS.<sup>19</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sofhia Everlyn Tampubolon , Muhaimin , dan Muhammad Ali ditahun 2020 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pembelajaran remedial secara daring terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di SDK Bina Kasih Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah concurrent triangulation designs. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDK Bina Kasih Jambi yang berada di Kecamatan Jelutung Jambi. Teknik yang digunakan dalam desain penelitian sequential exploratory, yang terdiri dari observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan metode tes. Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 57,8%. Tanggapan siswa terhadap pelajaran matematika meningkat sebesar 64,3%. Hasil belajar siswa meningkat sebesar 50 point. Hasil uji t memperoleh nilai thitung dengan sebesar 2,82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran remedial secara daring

---

<sup>19</sup> Andi Arif Pamessangi, Musdalifah, “Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlash As’adiyah 303 Tanete Lampe’e, Malangke Barat”, *Jurnal Of Arabiclanguage Education*, No. 1 (Juli 2021): 16-24.

secara efektif dapat memperbaiki proses pembelajaran klasikal. Pembelajaran remedial secara daring sangat efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK.<sup>20</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti , Firman, dan Arlinda Puspita Sari 2021 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Pada Masa Belajar Dari Rumah Di SMA Negeri 1 Majene” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses pembelajaran dari rumah membawa berbagai dampak pada hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu tidak tercapainya nilai ketuntasan minimum sehingga diperlukan pembelajaran remedial. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran remedial yang dilaksanakan secara daring selama periode belajar dari rumah di SMA Negeri 1 Majene. Efektifitas pembelajaran ditinjau dari dua aspek yakni hasil belajar dan proses pembelajaran. Analisis data hasil belajar menunjukkan nilai Normalized Gain (N Gain) sebesar 0.55 yang berarti pembelajaran remedial efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil analisis angket respon guru dan peserta didik secara berturut-turut adalah 71, 67% dan 76,55% yang berarti bahwa baik guru dan peserta didik menilai bahwa pembelajaran remedial secara daring efektif untuk dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran remedial secara

---

<sup>20</sup> Sofhia Everlyn Tampubolon, Muhaimin , dan Muhammad Ali, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi”, *Jurnal Pendidikan Tematik*, ISSN. 2527-6905 (2020) : 40-56.

daring di SMA Negeri 1 Majene efektif dari sudut pandang proses dan hasil pembelajaran.<sup>21</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar, Udin Supriadi 2020 dengan judul “Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA” Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru di SMA Negeri 1 Banjaran yang masih sering melakukan remedial dengan memberikan soal-soal sejenis dengan bobot yang sama untuk mengulang evaluasi disetiap akhir pembelajaran tanpa disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami siswa. Setelah diidentifikasi, faktor yang dominan adalah kurangnya kesadaran guru bahwa para siswa yang berada dalam satu kelas memiliki berbagai perbedaan antara satu dengan yang lainnya mengingat kecepatan tiap-tiap peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar tidak sama. Berdasarkan masalah dan identifikasi tersebut maka peneliti memandang sangat penting dilakukan penelitian terkait efektivitas program remedial terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Secara lebih spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa setiap indikator pada Penilaian Akhir Tahun (PAT), pelaksanaan program remedial, dan hasil program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental.

---

<sup>21</sup> Yanti, Firman, dan Arlinda Puspita Sari, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Pada Masa Belajar Dari Rumah Di SMA Negeri 1 Majene”, *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, No. 2 (Juli 2021) : 112-117.

Hasil penelian menunjukkan bahwa diketahui tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa setiap indikator pada PAT masih rendah sehingga diperlukan program remedial. Adapun pelaksanaan program remedial sudah baik dibuktikan dengan hasil program remedial menunjukkan  $Asympg.Sig.(2\text{-tailed})$  bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima” artinya program remedial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga program remedial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.<sup>22</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Israwan N. Samani 2022 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Palu” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Remedial dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Pembelajaran Remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu dan faktor apa saja yang menghambat Pembelajaran Remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Dengan tehnik

---

<sup>22</sup> Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar, dan Udin Supriadi, “Eektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1 (2020) : 65-74

pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu yaitu usaha perbaikan terhadap peserta didik dilakukan jika peserta didik tersebut belum mencapai nilai standar minimal, maka peserta didik akan diberikan remedial. karena dalam pembelajaran remedial ini peserta didik hanya mengulang materi yang kurang dipahami. Kemudian faktor penghambat dalam efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu yaitu, kurangnya perhatian dari peserta didik, keterbatasan waktu belajar yang dilaksanakan di Sekolah akibat dari pandemi yang masih mewabah dan kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik terhadap masalah perbaikan nilai dan efisiensi pembelajaran remedial di Sekolah<sup>23</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian**  
**Yang Akan Dilakukan**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Arif Pamessangi, Musdalifah	Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian yang digunakan (kuantitatif)</li> <li>2. Jenis Penelitian Eksperimen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Penelitian</li> <li>2. Objek Penelitian</li> </ol>

<sup>23</sup> Moh. Israwan N. Samani, "Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Palu", *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, No. 1 (Juli 2022) : 28-38.

		Malangke Barat		
2.	fhia Everlyn Tampubolon, Muhaimin, dan Muhammad Ali	Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi	1. Topik yang diangkat	1. Metode penelitian yang digunakan (mixed methods) 2. Lokasi Penelitian. 3. Objek Penelitian 4. Mata pelajaran yang di ambil
3	Yanti, Firman, dan Arlinda Puspita Sari	Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Pada Masa Belajar Dari Rumah Di SMA Negeri 1 Majene	1. Metode penelitian yang digunakan (kuantitatif) 2. Topik yang di angkat	1. Lokasi Penelitian 2. Objek Penelitian
4	Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar, dan Udin Supriadi	Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA	1. Topik yang diangkat 2. Metode penelitian yang digunakan (kuantitatif) 3. Jenis Penelitian Eksperimen	1. Objek Penelitian 2. Lokasi Penelitian 3. Mata pelajaran yang di ambil
5	Moh. Israwan N. Samani	Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Negeri 1 Palu	1. Topik yang di angkat 2. Fokus mata pelajaran IPS	1. Objek Penelitian 2. Metode penelitian yang digunakan (kualitatif) 3. Lokasi Penelitian



## B. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran Remedial

#### a. Pengertian Pembelajaran Remedial

Pada tahun 1930-an, pakar psikologi berpendapat bahwa kemampuan (*ability* yaitu merupakan hasil latihan atau paktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya) itu bisa diukur dan pengelompokan siswa bisa dilakukan sehingga pengajaran klasikal dapat diselenggarakan. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan dibuat sesuai dengan kebutuhan individu dan kelompok. Konsekuensinya, pada tahun 1940 program-program pendidikan dan pengajaran remedial mulai terorganisasi melalui kebijakan-kebijakan pemerintah dan butir-butir aspirasinya dimasukkan ke dalam UU Pendidikan.

Gerakan itu pula memberikan kejelasan terhadap perbedaan antara anak lemah pikir dan lamban belajar yang membutuhkan latihan tertentu dalam bidang mata pelajaran tertentu. Perbedaan-perbedaan itu membuahkan keyakinan para pakar pendidikan untuk berpendapat sebagai berikut:

- 1) Kapabilitas manusia dapat diukur melalui alat ukur tertentu yang dibuat dengan cermat dan memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan relevansi.
- 2) Pengelompokan siswa dapat dilakukan sehingga pengajaran klasikal dapat diselenggarakan.

- 3) Pelayanan pendidikan dan pengajaran *remedial* dapat dilakukan sesuai dengan tipe belajar siswa, kemampuan, umur, mental, dan bakat individu.
- 4) Pendidikan dan pengajaran *remedial* diselenggarakan disekolah dan dilakukan secara individual dengan program yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum sekolah.

Pada tahun 1978 Warnock melaporkan hasil penemuannya tentang ketiadaan perbedaan antara pendidikan *remedial* dan pendidikan khusus. Pada tahun 1981, UU Pendidikan di Amerika menghendaki pengkajian yang mendalam terhadap pendidikan khusus dan kebutuhan-kebutuhan belajar siswa, sehingga jenis dan hakikat bantuan tambahan yang diberikan itu dapat diidentifikasi secara cermat. Sumber-sumber belajar yang diperlukannya dapat diperoleh dengan mudah serta sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Oleh karena itu pendidikan dan pengajaran remedial melejit maju dari konsep lama mengenai pelayanan siswa yang mendapat kesulitan belajar ke dalam kelas biasa (*ordinary class*), penggeseran upaya pembimbingan kuratif ke preventif, pengintegrasian kembali soiswa lamban belajar kedalam kelas biasa mengundang perhatian khusus dibidang organisasi sekolah, sistem pengelolaan kelas, pengkajian tentang kebutuhan siswa dan kurikulum yang relevan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Penembangan Mutu Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT Ramajaya Rosdakarya, 2010), hlm 45.

Proses pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang bukan sekedar penyampaian guru kepada siswa. tetapi proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi guru dengan muridnya. Seperti yang di kemukakan oleh Gagne, pembelajaran adalah suatu usaha yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar yang di mana merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya belajar siswa.<sup>25</sup>

Pembelajaran remedial sendiri merupakan komponen penting dalam sebuah pembelajaran, karena berperan penting dalam rangka pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal. Pembelajaran remedial merupakan suatu cara atau proses yang di lakukan siswa dalam kesulitan belajar agar siswa mampu mencapai pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran remedial perlu di diadakan bila mana telah di ketahui terlebih dahulu apa dan bagaimana kesulitan belajar yang di alami oleh siswa. Dan dilihat dari segi arti kata remedial sifatnya adalah mengobati ataupun menyembuhkan dan membuat menjadi baik.<sup>26</sup> hal tersebut senada dengan Syamsudin menjelaskan bahwa yang di maksud dengan kegiatan perbaikan adalah usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis, sifat kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab serta cara untuk dapat mengatasi kesulitan belajar.

---

<sup>25</sup> Abdul Halim, *Belajar Pembelajaran* (Makasar.FIP. UNM, 2004), hlm 9.

<sup>26</sup> User Usman dan Lilis Setiawati, *Belajar Optimalisasi Kegiatan Mengajar* (Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 1993), hlm103.

proses pembelajaran remedial ini bersifat khusus karena di sesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu dapat di katakan bahwa sanya pembelajaran remedial merupakan rangkaian kegiatan yang lanjutan yang di lakukan oleh seorang guru terhadap siswa yang lemah dan mengalami kesulitan belajar siswa. Proses bantuan yang berbentuk remedial ini lebih di tekankan kepada usaha perbaikan, cara-cara belajar, penyesuaian materi belajar, dan penyembuhan serta perbaikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena ini berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa sanya pembelajaran remedial merupakan suatu bentuk atau usaha pembelajaran yang merupakan suatu bentuk perbaikan seperti cara mengajar, media pengajaran, metode pengajaran, materi pelajaran, serta semua hal yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.<sup>27</sup>

b. Ciri-ciri Pembelajaran Remedial

Untuk membedakan pembelajaran remedial dengan pembelajaran biasa terdapat ciri-ciri pembelajaran remedial diantaranya yaitu :

- 1) Kegiatan pembelajaran di ikuti oleh semua siswa di kelas.

Kemudia pembelajaran remedial akan di laksanakan setelah mengetahui kesulitanh belajar siswa kemudian di berikan pelayanan khusus.

---

<sup>27</sup> Waldetrudis Lidi Maria, "Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar". *Junal Foundasia*, 2018.

- 2) Dalam tujuan pembelajaran dimana pengajaran harus mencapai tujuan yang ditetapkan pada kurikulum. Yang dimana pembelajaran remedial itu sendiri harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
- 3) Dalam pembelajaran juga menggunakan metode yang dimana metode tersebut juga disesuaikan dengan sifat, jenis, dan kondisi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
- 4) Pembelajaran dilakukan oleh guru di kelas atau guru bidang studi melalui proses kerja sama antara guru pembimbing dan konselor.
- 5) Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial harus disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa.

Oleh karena itu pembelajaran remedial diberikan dan dilaksanakan setelah mengetahui tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Dan metode maupun alat evaluasi dalam pembelajaran remedial harus sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa.<sup>28</sup>

#### c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Remedial

##### 1) Tujuan

Tujuan pembelajaran remedial yaitu agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat memperbaiki hasil belajarnya. Dan tujuan pembelajaran remedial juga dapat mengubah atau memperbaiki cara belajar agar menjadi baik sesuai dengan kesulitan belajar yang siswa hadapi. Siswa juga dapat memilih

---

<sup>28</sup> User Usman dan Lilis Setiawati, *Belajar Optimalisasi Kegiatan Mengajar* (Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 1993), hlm103.

materi belajar secara tepat. Dan juga dapat mengatasi hambatan belajar agar dapat mengembangkan sifat dan kebiasaan guru yang mendorong tercapainya prestasi belajar siswa.<sup>29</sup>

2) fungsi dari pembelajaran remedial yaitu:

Fungsi Korektif yaitu, melalui pembelajaran remedial dapat dilakukan perbaikan terhadap hal-hal yang di pandang belum memenuhi dalam proses pembelajaran.

- a) Fungsi Pemahaman yaitu, pengajaran remedial akan memungkinkan guru dan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan kompresif mengenai kepribadian siswa.
- b) Fungsi Pengayaan yaitu, pengajaran remedial akan dapat memperkaya proses pembelajaran sehingga materi yang belum di sampaikan dapat di peroleh melalui pengayaan.
- c) Fungsi Penyesuaian yaitu, pembelajaran remedial dapat membentuk siswa untuk bisa beradaptasi atau menyesuaikan dengan lingkungannya.
- d) Fungsi Akselerasi yaitu, dengan pengajaran remedial maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan waktu yang efektif dan efisien.
- e) Fungsi Therapeutic yaitu, secara langsung atau tidak pembelajaran remedial dapat menyembuhkan atau

---

<sup>29</sup> Kunandar, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses sertifikat guru* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 240.

memperbaiki kondisi kepribadian siswa yang menunjukkan adanya penyimpanan.

d. Metode dalam Pembelajaran Remedial

- 1) Tanya Jawab
- 2) Diskusi.
- 3) Tugas kerja.
- 4) Kelompok.
- 5) Tutor.
- 6) Pengajaran individual.<sup>30</sup>

Oleh karena itu jika guru menggunakan salah satu metode untuk di terapkan kepada siswa sesuai dengan tingkat kesulitan belajar yang di hadi oleh siswa. Maka hal ini di laksanakan agar pembelajaran remedial dapat mencapai tujuan yang di harapkan yaitu, membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan membantu untuk menangani kesulit belajar yang siswa hadapi.

e. Bentuk dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Setelah guru mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa maka langkah selanjutnya yaitu memberikan pembelajaran remedial.

Adapun bentuk dari pembelajaran remedial tersebut yaitu:

- 1) Tes ulangan
- 2) Pemberian tugas
- 3) Pembelajaran ulang

---

<sup>30</sup> Abu Ahmad dan Widodo, *Psikologi Belajar* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 172.

- 4) Belajar mandiri kemudian tes
- 5) Belajar kelompok dengan bimbingan guru
- 6) Belajar kelompok dengan bimbingan yang sudah tuntas (tutor sebaya).<sup>31</sup>

Dan adapun bentuk pembelajaran remedial yang tidak jauh beda dengan uraian di atas yaitu:

- 1) Pemberian pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda agar mempermudah siswa dalam belajar. pembelajaran ini bisa dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, test maupun pertanyaan
- 2) Pemberian bimbingan khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam pemberian bimbingan khusus seperti ini diberikan ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar, perlu dipilih alternatif pemberian bimbingan secara individual. Dalam pemberian bimbingan secara khusus ini pendidik sangat berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Sistem ini dilaksanakan bila mana ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam belajar.
- 3) Pemberian tugas-tugas secara khusus yang di mana dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas perlu diperbanyak agar peserta didik bisa lebih giat belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi dan mengerjakan tes akhir. Karena

---

<sup>31</sup> Amie Fajar, *Portopolio Dalam Pembelajaran IPS* (Cet. IV ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 237.



untuk melatih kemampuan peserta didik maka salah satu cara yaitu dengan cara diberi latihan secara intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

- 4) Dan membantu guru membimbing teman-teman yang belum mencapai ketuntasan (tutor sebaya). Adapun pemanfaatan tutor sebaya yang dimana teman kelas yang mempunyai kecepatan dalam belajar lebih. Mereka perlu di manfaatkan untuk dapat membantu memberikan pemahaman kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran remedial guru harus benar-benar menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran dalam rangka membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga dapat memperoleh nilai standar yang telah ditentukan.

Pada pelaksanaan pembelajaran remedial terdapat beberapa alternatif berkenaan tentang waktu pelaksanaan pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial sendiri dapat dilaksanakan pada akhir ulangan harian, mingguan, akhir bulan, pertengahan atau akhir semester atau setelah selesai beberapa sub pokok pembahasan. Mengingat indikator keberhasilan peserta didik adalah tingkat ketuntasan dalam mencapai standar kompetensi yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa

---

<sup>32</sup> At-Taubany Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno, Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm 367

standar kompetensi merupakan suatu kemampuan yang terdiri atas kompetensi dasar. Peserta didik yang belum tuntas dalam kompetensi dasar tentu perlu di berikan pembelajaran remedial. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan oleh guru pada jam pelajaran atau di luar jam pelajaran.

f. Langkah-langkah pembelajaran remedial:

1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran

- a) Untuk memperoleh informasi kesulitan belajar
- b) Dengan penilaian formatif (suatu penilaian atau tes di lakukan saat proses pembelajaran dapat di lakukan di awal maupun sepanjang proses pembelajaran berlangsung)
- c) Dan penilaian sumatif ( penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran)

2) Membuat perencanaan pembelajaran remedial

- a) mempersiapkan materi untuk di berikan kepada siswa
- b) memberikan soal-soal untuk di kerjakan di rumah atau quiz untuk pembelajaran remedial
- c) dan merencanakan jumlah tatap muka atau bimbingan.

3) Melaksanakan pembelajaran remedial

- a) Pemberian pembelajaran ulang (penjelasan-penjelasan ulang)
- b) Pemberian tugas individu atau kelompok
- c) Pemberian bimbingan khusus oleh guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

- 4) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran remedial
  - a) Guru dapat melakukan observasi terus menerus terhadap pembelajaran siswa, dengan memfokuskan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengetahui dampak pembelajaran remedial terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian hasil belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia yang dimaksud dengan hasil adalah suatu yang di dapat sebagai akibat dari usaha.<sup>33</sup> Sedangkan belajar adalah sebagai suatu proses yang di lakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan secara keseluruhan dari hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>34</sup>

Menurut Muhibbin Syah Hasil belajar adalah penilaian terhadap prestasi yang di capai oleh peserta didik sesuai kriteria yang telah di tetapkan.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa hasil belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan diri ditinjau dari aspek kognitif, aktif dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan tujuan

---

<sup>33</sup> J. S. Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikup, 1990), hlm 1090.

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm 141.

<sup>35</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm 141.

yang telah di capai oleh siswa dengan perubahan yang di berikan sekolah melalui belajar mengajar.

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi indicator yang telah di tetapkan dari suatu bahan pengajaran. Untuk melihat tercapainya indicator dalam proses pembelajaran guru perlu mengadakan tes setiap selesai menyajikan suatu bahan ajar kepada siswa. Penilaian yang di maksud utuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai satu bahan ajardari indicator yang di berikan oleh guru. Fungsi penilaian ini juga dapat memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan remedial kepada siswa yang belum berhasil.<sup>36</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Setelah terjadi proses belajar megajar diharapkan terjadi pada diri siswa baik kognitif, afektif, psikomotorik maka perubahan inilah yang disebut hasil belajar. Untuk itu hasil belajar adalah kegiatan proses belajar mengajar yang merupakan cerminan dari tingkat penguasaan dan penguasaan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Djamarahdan Aswan Zain, belajar dikatakan berhasil jika daya serap terhadap bahan pelajaran yang di ajarkan mencapai

---

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ( Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 119.

pertasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.<sup>37</sup> Pencapaian hasil belajar siswa di pengaruhi banyak faktor sehingga tidak heran jika hasil belajar siswa dari kelompok siswa bervariasi. Setiap siswa dalam system pengajaran memiliki karakter tersendiri yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor kemampuan yang dimiliki siswa sangatlah besar pengaruhnya terhadap hasil yang ingin dicapai.

Muhibbin Syah juga mengemukakan bahwasanya salai faktor dari dalam dan luar diri siswa hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis atau suatu upaya belajar yang di lakukan siswa untuk mengetahui hasil belajarnya yanf meliputi teknik, strategi, dan metode yang dipakai siswa dalam mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>38</sup>

Dari uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa yaitu (faktor eksternal) serta faktor pendekatan belajar. Maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar IPS yang di capai dalam rentang waktu tertentu dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tes yang diberikan kepada siswa mengandung tes kognitif yang diarahkan pada unsur pemahaman siswa.

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ( Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 106.

<sup>38</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. IV: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 144

### 3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

#### a. Pengertian pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Ahmadi IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imron Udin IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dan sejumlah disiplin ilmu sosial.

Dalam beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi IPS di ambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.<sup>39</sup>

Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi tidak semua ilmu-ilmu sosial otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikan dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi ilmu-ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 2-3.

<sup>40</sup> Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm 6.

b. Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah sosial yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.

Sedangkan menurut NCSS menyatakan bahwa tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung.<sup>41</sup>

Tujuan pembelajaran IPS secara umum diungkapkan dan dikemukakan oleh Fento adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Menurut Hartono dan Arnicum Aziz IPS bertujuan untuk membentuk pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.<sup>42</sup>

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognisi, dan

---

<sup>41</sup> Hadi Wiyono, *Pendidikan IPS* (Jawa Tengah : Lakeisha, 2021), hlm 12.

<sup>42</sup> Hartono Dan Arnicum Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta Bumi Aksara, 1990), hlm 3.

psikomotorik pada anak didik untuk menjadi manusia pembangunan manusia.<sup>43</sup>

c. Tema-tema dalam Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut NCSS (*National Council For the Social Studies*), terdapat 10 tema yang relevan dalam ilmu pengetahuan sosial, yaitu sebagai berikut:

1) Budaya

Melalui kebudayaan peserta didik dapat menghargai peran budaya dalam membentuk kehidupan masyarakat serta dapat memahami bagaimana manusia belajar, berbagai dan beradaptasi dengan budaya.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui studi tentang masa lalu beserta segala warisan didalamnya, peserta didik dapat menilai peradaban manusia di masa lalu, mendapat keterampilan dalam menginterpretasi sejarah, serta memahami urgensi dari suatu peristiwa sejarah sehingga menuju dunia modern.

3) Orang, tempat, dan lingkungan

Melalui tema ini peserta didik di harapkan dapat mengeksplorasi hubungan antar manusia dan lingkungan, memperluas pandangan mengenai persepektif dunia, serta

---

<sup>43</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm 42.



memahami dimana dan mengapa orang, tempat, dan lingkungan berbeda.

4) Pengembangan individu dan identitas

Identitas individu diperoleh dari keluarga, teman, budaya, serta pengaruh suatu lembaga. Dengan tema ini, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan identitas, perkembangan, serta perilaku individu.

5) Individu, kelompok dan institusi

Suatu lembaga memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Diantaranya yaitu lembaga agama, keluarga, pemerintah, pendidikan dan organisasi kemasyarakatan. Melalui penyampaian tema ini, peserta didik diharapkan dapat memahami lebih dalam tentang lembaga, mulai dari bagaimana terbentuknya suatu lembaga, pemeliharaan, perubahan, serta memahami pengaruh lembaga dalam kehidupan masyarakat.

6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Peserta didik penting untuk memahami perkembangan dan bentuk dari suatu kekuasaan, kewenangan, dan tata kelola pemerintahan. Melalui tema ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tujuan dan fungsi pemerintahan, ruang lingkup kemenangan, dan hal-hal yang membedakan sistem politik demokrasi dan non-demokrasi.

## 7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Malalui tema ini, peserta didik dapat belajar bagaimana mengelola kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa, serta memperdalam pengetahuan tentang isu-isu ekonomi domestik dan global.

## 8) Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Dengan mengeksplorasi hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat, peserta didik diharapkan dapat memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta dampaknya dimasa lalu dan masa kini.

## 9) Koneksi global

Pemahaman mengenai hubungan global dirasa penting dikalangan masyarakat. Melalui tema ini, peserta didik disiapkan untuk mempelajari isu-isu global yang timbul di globalisasi.

## 10) Warga negara global

Peserta didik perlu memahami pendidikan kewarganegaraan agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan tema ini, peserta didik dapat belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Ganes Gunansyah, DKK, *Etnopedagogi: Kajian Lintas Bidang Studi Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018) hlm 6-9

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian diperlukan adanya suatu pendekatan yang digunakan sebagai acuan dari serangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara terpilih, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (angka)/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rancangan yang terstruktur, formal dan spesifik data yang dikumpulkan harus bersifat kuantitatif atau dapat diukur yang memerlukan hipotesis yang perlu dijawab dengan analisis data menggunakan statistik.<sup>45</sup>

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis *Pre-Experiment Design* dengan jenis *One grup pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas perbandingan, namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek pembelajaran remedial pada materi pelajaran IPS dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>45</sup> Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Gabungan*, (Jakarta: Pt Fajajr Interpratama Mandiri, 2014), hlm 58.

kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan pembelajaran remedial pada materi IPS. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya peserta didik diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran remedial pada mata pelajaran IPS. Setelah selesai pembelajaran remedial, selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran remedial terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran IPS.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian *one group pretest posttest design***

kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* untuk kelas VII E

X<sub>1</sub> : Perlakuan pada kelas VII E dengan Pembelajaran remedial.

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas VII E

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>46</sup>. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII MTs Negeri 7 Jember yang berjumlah 183 siswa.

<sup>46</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hlm 63.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah siswa kelas VII E terdiri dari 30 peserta didik MTs Negeri 7 Jember.

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskansarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini yang perlu di uraikan dalam instrumen penilaian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karenanya, harus di pastikan bahwa instrumen tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validasi dan reliabilitas instrumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan antara lain:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati langsung individu dan kelompok secara langsung. Sebelum penelitian peneliti melakukan studi langsung untuk menemukan pokok permasalahan yang harus diteliti dengan melakukan observasi di lembaga MTs Negeri 7 Jember.

b. Tes

Metode tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan yang ada, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.<sup>47</sup> Data dokumentasi yang diperoleh sangat berkaitan dengan:

- 1) Profil sekolah
- 2) Nilai siswa
- 3) Foto selama proses pembelajaran dan lain-lain

---

<sup>47</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Mix Method* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2019) hlm 220.

### C. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang dilakuakn oleh peneliti. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu antara lain berupa lembar soal pilihan ganda yang digunakan untuk pretest posttest sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik.

#### 1. Uji Instrumen

Berikut analisis-analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

##### a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid, apabila dapat mengukur suatu hal yang akan diukur. Soal dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan pada butir item yang berguna sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikehendaki. taraf signifikan yang digunakan adalah 5% tiap butir soal diukur berdasar data tabelbatas signifikan koefisien korelasi, jumlah soal yang digunakan sebanyak 30 sehingga  $n = (30)$ . Jumlah variabel penelitian ini ada 2 sehingga  $(k)=2$  maka  $df= n-k$  menjadi  $df=30-2=28$ , maka r tabel adalah 0,374 yang ditentukan berdasarkan tabel *corrected total item correlation*.

**Tabel 3.2**  
**Indeks validasi**

No	Nilai	Validitas
1	$>0,374$	Soal dinyatakan valid
2	$\leq 0,374$	Soal yang dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil uji validitas**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,500	0,374	Valid
2	0,843	0,374	Valid
3	0,547	0,374	Valid
4	0,539	0,374	Valid
5	0,773	0,374	Valid
6	0,742	0,374	Valid
7	0,736	0,374	Valid
8	0,504	0,374	Valid
9	0,603	0,374	Valid
10	0,591	0,374	Valid
11	0,834	0,374	Valid
12	0,643	0,374	Valid
13	0,188	0,374	Tidak Valid
14	0,165	0,374	Tidak Valid
15	0,531	0,374	Valid
16	0,873	0,374	Valid
17	0,782	0,374	Valid
18	0,875	0,374	Valid
19	0,081	0,374	Tidak Valid
20	0,830	0,374	Valid
21	0,704	0,374	Valid
22	0,696	0,374	Valid
23	0,761	0,374	Valid
24	0,246	0,374	Tidak valid
25	0,830	0,374	Valid
26	0,468	0,374	Valid
27	0,779	0,374	Valid
28	0,672	0,374	Valid
29	0,231	0,374	Tidak Valid
30	0,814	0,374	Valid

*Sumber* : hasil olah data menggunakan spss versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 22 diperoleh 25 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Dengan hal tersebut maka peneliti menggunakan



25 soal yang valid untuk diuji. Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas instrumen:

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi hasil uji validitas**

Keterangan	Nomor soal	Jumlah soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,20,21,22,23,25,26,27,28,30,	25
Tidak Valid	13,14,19,24,29	5

#### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dari suatu instrumen mewakili karakteristik yang diukur. Uji reliabilitas dilakukan setelah soal tersebut di uji validitas, selanjutnya soal diujikan kepada peserta dinilai oleh peneliti dengan kemudian dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas artinya bilamana tes tersebut dipakai mengukur dan hasilnya tetap sama atau dapat diandalkan..

Instrumen penelitian dikatakan reliabel berdasarkan ketentuan SPSS Indonesia apabila nilai alpha Cronbach  $>0,7$ . Dalam penelitian ini , peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan software IBM *SPSS Windows versi 22* . berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	30

*Sumber:* hasil olah data menggunakan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas nilai alpha Cronbach menunjukkan 0,951 nilai tersebut lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

#### **D. Analisis data**

Dalam penelitian ini, analisis data adalah langkah yang sangat penting. Analisis data yang tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS Versi dari seluruh data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Adapun syarat dalam uji-t ialah uji normalitas dan uji homogenitas.

## BAB VI

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran objek penelitian

##### 1. Visi dan Misi sekolah

###### a. Visi MTs Negeri 7 Jember

*Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral”*

###### b. Misi MTs Negeri 7 Jember

Untuk mewujudkan visi madrasah yang telah ditetapkan, maka misi MTsN 7 Jember adalah :

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan
- 4) Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran
- 5) Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik dan non akademik.
- 6) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan

- 7) Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

## 2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 7 Jember

Madrasah ini bernama “Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, berada di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo, ± 6 km arah selatan Kecamatan Tanggul, atau 1 km dari Pabrik Gula Semboro Jember kearah selatan. Berawal dari madrasah Swasta, dibawah Yayasan Pendidikan Islam, dengan jumlah siswa pertama relatif kecil, lembaga ini berkembang dengan baik, seiring membaiknya respon masyarakat, sehingga pada tahun 1997 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial MTs Negeri 1 Jember dan selanjutnya menjadi Negeri penuh pada tahun 1997. Menurut salah seorang pendirinya, Drs. Nasrul Syamsi, tujuan pendirian madrasah ini adalah melahirkan pribadi-pribadi muslim yang cerdas, taat, berbudi pekerti luhur dan punya tanggung jawab besar bagi penyebaran dan pengembangan Islam ke berbagai tempat/daerah, khususnya desa Umbulsari dan sekitarnya. Karena itu, diharap agar pengelolaan Madrasah ini tidak lepas dari semangat awalnya, dan setiap kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan atau mencerminkan semangat tersebut.

Kini pada tahun ke 24 dari kenegriannya, madrasah ini telah memiliki 24 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 Lab Komputer, 1

kantor, 2 ruang guru, 2 ruang koperasi, 1 ruang Lab.IPA, 1 ruang UKS, 2 ruang BK dan fasilitas-fasilitas lain, termasuk lapangan olah raga. Disamping itu, madrasah ini memiliki 822 siswa, 42 guru ( 27 orang negeri, 15 orang swasta), dan 7 orang pegawai (4 orang negeri dan 6 orang swasta). Lembaga ini cukup aktif mendorong setiap usaha pengembangan diri melalui berbagai bidang, baik pengembangan akademik, peningkatan mutu guru dan siswa dengan menyertakannya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seminar, pelatihan, workshop, lomba-lomba bidang studi, guru teladan, madrasah literasi, madrasah riset dan ketrampilan maupun kegiatan-kegiatan sosial dan kegamaan, di dalam sekolah dan masyarakat. Walaupun bisa disebut belum signifikan dalam memperoleh prestasi, namun ada sejumlah penghargaan terhadap madrasah ini, sebagai bukti keterlibatan komunitas madrasah dalam kegiatan-kegiatan tersebut diatas. Kedepan, semoga madrasah ini mampu mengembangkan dirinya, dengan melakukan langkah-langkah inovatif. Setidaknya sederajat dengan sekolah-sekolah umum yang maju, sehingga senantiasa mendapat kepercayaan masyarakat.

Pada tanggal 8 April 2021 MTsN 7 Jember dikukuhkan sebagai madrasah literasi dan madrasah riset yang dikukuhkan oleh Wakil Bupati Jember (KH. Firjaun Barlamam atau Gus Firjaun) dan kepala kantor Kementerian Agama kabupaten jember (H. Muhammad, S. Sos. M.Pd I). Acara yang dihadiri oleh banyak pejabat setempat diantaranya muspika setempat, kelurahan, koramil, polsek Umbulsari. Dan sejumlah tokoh

masyarakat, kepala madrasah SD/ MI wilayah Umbulsari – Semboro, kepala madrasah Negeri se kabupaten Jember dan kepala madrasah KKM MTsN 7 Jember. Dengan dikukuhkannya MTsN 7 Jember artinya bahwa MTsN 7 Jember sudah mempunyai ICON atau branding untuk madrasahnyanya, sehingga semakin akan dikenal oleh masyarakat. Dan terbukti dengan penambahan siswa yang ingin masuk ke MTsN 7 Jember semakin banyak dan semakin antusias. Sehingga melampaui pagu yang sudah ditentukan karena banyak wali siswa yang ingin putranya sekolah di MTsN 7 jember. Untuk bidang akademiknya pada semester genap 2020 – 2021 membentuk kelas olimpiade. Yang bertujuan jika ada lomba olimpiade maka tidak bingung lagi, tinggal memilih siswa saja karena proses pembimbingan dan pembinaan sudah dilakukan secara berkala. Dan Alhamdulillah sebagai hasilnya sudah bisa dilihat dengan menjuarai KSM tingkat Kabupaten sebagai juara harapan III se – Kab jember mapel Matematika.

### 3. Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa di MTs Negeri 7 Jember di tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 783 siswa dengan data berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Data Siswa**

Tingkat Pendidikan	Satuan Kelas	L	P	Total	Penggunaan kurikulum
Kelas 7	7A	13	18	31	K13
	7B	11	19	30	K13
	7C	23	9	32	K13
	7D	6	26	32	K13
	7E	16	14	30	K13
	7F	22	6	28	K13

	7G	20	8	28	K13
	7H	18	10	28	K13
	7I	19	9	28	K13
Kelas 8	8A	9	23	32	K13
	8B	10	22	32	K13
	8C	20	10	30	K13
	8D	18	14	32	K13
	8E	18	10	28	K13
	8F	16	12	28	K13
	8G	16	12	28	K13
	8H	18	12	30	K13
	8I	18	12	30	K13
Kelas 9	9A	10	21	31	K13
	9B	10	21	31	K13
	9C	23	9	32	K13
	9D	18	14	32	K13
	9E	22	9	31	K13
	9F	19	12	31	K13
	9G	20	10	30	K13
	9H	18	10	28	K13

#### 4. Keadaan tenaga pengajar

Data tenaga kependidikan di MTs Negeri 7 Jember di tahun ajaran

2022/2023 secara rinci sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD RADDIY  
JEMBER

**Tabel 4.2**  
**Data tenaga kependidikan<sup>48</sup>**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Ihsanuddin, S. Pd, M. Pd	Banyuwangi, 08-08-1971	S2/2011
2	Ma'ruf, S. Ag	Jember, 11-02-1969	S1/1995
3	Nurul Laili, S. Pd	Jember, 08-08-1972	S1/1996
4	Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I	Jember, 05-08-1969	S2/2005
5	Siti Isnaini Nurdiningrum, S.Pd	Jember, 15-05-1967	S2/2011
6	Drs. Hasit, M.Pd.I	Jember, 27-05-1967	S2/2009
7	Yatiman S.Pd, M.Pd.I	Jember, 05-02-1964	S1-S2
8	Defi Masruroh, S. Ag	Jember, 14-04-1977	S1/2001
9	Ririn Sulistyowati, S. Pd	Jember, 12-10-1970	S1/1995
10	Eko Budi Setiyadi, S.Pd	Jember, 17-04-1973	S1/2001
11	Izza Nur Laila, S. Ag	Jember, 22-07-1974	S1/1995

<sup>48</sup> Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri 7 Jember 2022/2023

12	Darmani, S. Sos. S. Pd	Jember, 10-12-1972	S1/2001
13	Yuni Herawati, S. Pd	Jember, 19-06-1976	S1/2001
14	M. Fatkhis Suud S. Pd. I	Jember, 30-10-1983	S1/2007
15	Drs. Mohammad Amenan	Jember, 12-01-1962	S1/1988
16	Sujarwati, S. Pd	Glanmore, 01-07-1970	S1/1992
17	Anis Sa'adah, S. Pd	Jember, 17-10-1975	S1/2000
18	Lilik Khobibah, S. Pd	Jember, 21-08-1965	Univ/2007
19	Siti Fathimah, S. Pd	Jember, 05-04-1976	S1/1998
20	Chusnul Chotimah, S. Pd	Jember, 25-06-1975	S1/2001
21	Emy Masruroh, S. Ag	Jember, 01-03-1974	S1/1997
22	Sri Hidayati, S. Pd	Jember, 09-12-1972	S1/1996
23	Hermawan Supriyadi, S. Pd	Jember, 10-03-1983	S1/2005
24	Agus Supaniadi S. Pd	Jember, 14-08-1970	S1/2003
25	Soim, S. Pd. I	Jember, 10-11-1969	S1/2005
26	Iva Aminatuz Zuhriyah, S. Pd	Jember, 15-03-1978	S1/2004
27	Anis Muzakky Haq, S. Pd	Kendal, 19-01-1988	S1/2010
28	Elik Setiyaningsih	Jember, 29-08-1985	S1/2015
29	Yulia Yusnita	Jember, 27-07-1985	S1/2016
30	Agus Hariyanto, Se	Jember, 10-01-1981	S1/2005
31	Izzah Dini Hari, S. Pd. I	Jember, 23-01-1980	S1/2011
32	Yatun Sundarsih, S. Pd	Bantul, 15-05-1982	S1/2010
33	Viendy Andre W, S. Psi. S. Pd	Jember, 03-08-1981	S1/2009
34	Ahmad Taqiyyudin, S. Pd	Jember, 07-07-1988	S1/2011
35	Kholisoh Listiana, S. Pd	Jember, 26-10-1987	S1/2012
36	Ali Imron, S. Pd	Jember, 08-07-1971	S1/2012
37	Ahmad Faisol Muttaqin, S. Pd	Jember, 26-05-1985	S1/2014
38	Miftakhur Rizal, S. Pd	Jember, 23-05-1985	S1/2015
39	M. Pandu Syarifuddin, S. Pd	Jember, 08-01-1994	S1/2016
40	Intan Wulandari, S. Pd	Jember, 01-07-1996	S1/2018
41	Nala Izzatul Fardana Arwi, S. Pd	Jember, 02-02-1994	S1/2016
42	Vareza Juniardi, S. Pd	Jember, 08-06-1996	S1/2019
43	Andriana Nafelian CLR, S. Pd	Jember, 26-05-1992	S1/2015
44	Nurul Auliyah Sutrisno, S. Pd	Malaysia, 17-06-1998	S1/2020
45	Femdana Erlitasari, S. Pd	Jember, 01-02-1996	S1/2020
46	Isnaini, S. Pd	Jember, 07-09-1998	S1/2020
47	Muzali	Jember, 07-04-1952	Sma
48	Rika Indarwati	Jember, 24-08-1986	Smk/2005
49	Mohammad Asrofi, S. Pd I	Jember, 10-05-1974	S1/2014
50	Achmad Junaidi	Jember, 23-04-1976	Man/1995
51	Suliadi	Jember, 01-08-1970	Sma Paket C/2011
52	Eko Cahyono	Jember, 01-12-1975	S1
53	Gimin Ja'far	Lateng, 17-08-1964	-
54	Gimin Ja'far	Jember, 18-10-1995	D2/2015



## B. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian nilai siswa yang disajikan dalam bentuk nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas VII E (kelas eksperimen). Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi tabel 4.3 pada data nilai *pretest* kelas VII (kelas eksperimen) dan tabel 4.4 pada data nilai *posttest* kelas VII E (kelas eksperimen).

### 1. Data hasil *Pretest*

Data hasil *pretest* pada kelas eksperimen adalah data yang dilakukan pada kelas VII E, penyajian data hasil *pretest* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data nilai *pretest* pada kelas eksperimen**

No	Nama	Nilai
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Ainun Alansyah Putri	36
2	Alif Riquelme Ar Rahmaan	52
3	Andika Putra Aprieleo	52
4	Anindita Kharismatun Nisa	40
5	Areta Faustinsa Emilia Quinnie	36
6	Arfita Isabella Dinia	44
7	Arini Vina Yanti	36
8	Arwa Citra Okia	36
9	Bayu Aji Prabasworo	52
10	Debi Arifatun Nur M	40
11	Duta Riski Herdiansyah	36
12	Habib Aulia Syah	36
13	M. Ainul Yakim Kharis A	44
14	Majidah Fara Nur Saidah	36
15	Ma'ruf Hidayatuallah	28
16	Moch Rosyid Nur Aditya	36
17	Mochamad Rizky Ramadhan	40
18	Muhamad Rialdiono	52
19	Muhammad Nabil Kurniawan	44
20	Nilluh Dini Wulandari	40

21	Putri Imroatus Solehah	32
22	Rafa Risky Ramadhan	36
23	Rara Firza Anindya	40
24	Rayhan Ananda Pratama	36
25	Riki Putra Prasetya Gea	45
26	Septian Dwi Tris Ramadhani	40
27	Tivani Nata Niya Febriani	45
28	Wali Afra	40
29	Wilda Mau Lidar Roh Mah	40
30	Zahrina Syifa Amaliya	36
Rata-rata		40,20

Berdasarkan tabel diatas data hasil pretest pada kelas VII E (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata 40,20 pada kelas eksperimen.

## 2. Data hasil *posttest*

Data hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah data yang dilakukan pada kelas VII E, penyajian data hasil pretest adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
data nilai *posttest* kelas kontrol

No	Nama	Nilai
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Ainun Alansyah Putri	84
2	Alif Riquelme Ar Rahmaan	84
3	Andika Putra Aprieleo	92
4	Anindita Kharismatun Nisa	84
5	Areta Faustinsa Emilia Quinnie	76
6	Arfita Isabella Dinia	80
7	Arini Vina Yanti	92
8	Arwa Citra Okia	76
9	Bayu Aji Prabasworo	92
10	Debi Arifatun Nur M	84
11	Duta Riski Herdiansyah	72
12	Habib Aulia Syah	76
13	M. Ainul Yakin Kharis A	80
14	Majidah Fara Nur Saidah	76
15	Ma'ruf Hidayatuallah	72
16	Moch Rosyid Nur Aditya	76

17	Mochamad Rizky Ramadhan	80
18	Muhamad Rialdiono	76
19	Muhammad Nabil Kurniawan	84
20	Nilluh Dini Wulandari	80
21	Putri Imroatus Solehah	84
22	Rafa Risky Ramadhan	72
23	Rara Firza Anindya	80
24	Rayhan Ananda Pratama	76
25	Riki Putra Prasetya Gea	80
26	Septian Dwi Tris Ramadhani	80
27	Tivani Nata Niya Febriani	84
28	Wali Afra	92
29	Wilda Mau Lidar Roh Mah	80
30	ahrina Syifa Amaliya	76
Rata-rata		80,66

Berdasarkan tabel data nilai posttest diatas pada kelas VII E (kelas eksperimen) nilai rata-rata nya adalah 80,66.

### C. Analisis dan pengujian hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS for Windows versi 22. sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis, adapun uji normalitas dan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah hasil sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji yang dibuat untuk prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas yang digunakan adalah menggunakan *Shapiro-Wilk* yang mana proses perhitungannya menggunakan bantuan dari spss versi 22

Hasil pengujian uji normalitas data kelas eksperimen menggunakan IBM SPSS 22 dengan taraf kepercayaan 5%. kemudian penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk karena penelitian menggunakan sampel kurang dari 30.

**Tabel 4.5**  
**Data penyajian hasil uji normalitas**

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.132	25	.200	.941	25	.158
.155	25	.121	.959	25	.399

*Shapiro-Wilk*

*Sumber: hasil olahdata menggunakan SPSS 22*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi (sig) > 0,05 yaitu 0,158 dan 0,399 oleh karena itu dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka hal selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data apakah ada efektivitas dari pembelajaran remedial dari kelas VII E.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika (sig) > 0,05 maka data adalah sama (Homogen), jika nilai (sig) <0,05 maka data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitasakan dianalisis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data penyajian hasil uji homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.466	5	17	.796

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui nilai signifikansi (sig)  $0,796 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen adalah homogen.

### 3. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-T yaitu analisis *Paired Samples T-test*, analisis dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Pengujian *Paired samples T-test* ini menggunakan bantuan IBM SPSS for windows versi 22 dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig(2-tailed)  $< 0,05$   $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima dan apabila nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil analisis hasil belajar melalui posttest yang diberikan, dengan berbantuan SPSS versi 22, dapat dilihat data tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji-T**  
***Paired Sample T-Test***

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1: Pretest - Posttest	-28.000	10.897	2.179	-32.498	-23.502	12.847	24	.000

Berdasarkan hasil uji T diatas diketahui bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) $<0,05$  sehingga ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima

#### 4. Uji hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil data yaitu berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-T yaitu analisis *Paired sample T-Test* untuk menguji apakah ada eektivitas antara Variabel X (Pembelajaran Remedial) Terhadap Y (Hasil Belajar Siswa).

Hasil yang diperoleh dari uji *Paired sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga ( $H_0$ ) ditolak maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya: Terdapat Efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 7 Jember Tahun pelajaran 2022/2023.

#### D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 7 Jember. Adanya efektivitas tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T yaitu *Paired sample T-Test* yang mana hasil

analisis tersebut diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $<0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Efektifitas hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai *posttest* sebesar 80,66 sedangkan nilai *pretest* yang di peroleh adalah 40,20. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest*, hal ini disebabkan oleh penggunaan pembelajaran Remedial yang tepat, yang mana pada saat pembelajaran remedial siswa lebih memahami kembali materi yang di ajarkan agar pencapaian nilai yang diharapkan dapat terwujud.

Dalam pembelajaran remedial, peserta didik dapat lebih memahami materi yang di ajarkan. Karena sebelum di berikan pembelajaran remedial siswa di ajarkan kembali oleh guru menggunakan berbagai metode belajar yang cocok untuk peserta didik. Peserta didik akan di bimbing khusus dalam proses pembelajaran yang belum di fahami. Agar pada saat di berikan pembelajaran remedial siswa dapat tuntas dalam memahai materi yang di ajarkan dan nilai yang di dapat oleh siswa mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum).

Dari tujuan pembelajaran remedial sendiri yaitu agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat memperbaiki hasil belajarnya dan tujuan pembelajaran juga dapat mengubah atau memperbaiki cara belajar peserta didik agar menjadi baik sesuai dengan kesulitan belajar yang peserta didik hadapi. Pelaksanaan remedial ini sangat membantu peserta didik dalam

memahami materi khususnya pada materi IPS. Inilah sebabnya di adakannya pembelajaran remedial untuk membantuk siswa dalam meningkatkan dan mempelajari kembali yang belum mampu peserta didik pahami dengan baik. Efektivitas pembelajaran remedial merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran, karena pembelajaran remedial sendiri dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa terhadap hasil belajar yang di dapatkan setelah di laksanakan pembelajaran remedial khususnya pada mata pelajaran IPS.

Tingkat keberhasilan yang di capai dari pembelajaran remedial tersebut dalam hal ini dapat di ukur dari hasil belajar siswa. Fungsi pembelajaran remedial sendiri dapat memberikan pemahaman baik kepada peserta didik maupun kepada guru agar memperoleh pemahaman yang lebih baik dan komprehensif mengenai kepribadian siswa, fungsi pengayaan dalam pembelajaran remedial akan dapat memperkaya proses pembelajaran sehingga materi yang belum di sampaikan dapat diperoleh melalui pengayaan, dan juga fungsi penyesuaian dan dalam fungsi penyesuaian ini pembelajaran remedial dalam membentuk siswa untuk beradaptasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya, dan dari fungsi pembelajaran remedial juga dapat memberikan peserta didik pembelajaran yang lebih baik dengan waktu yang efektif dan efisien. Pembelajaran remedial juga secara langsung maupun tidak langsung dapat menyembuhkan atau memperbaiki kondisi belajar peserta didik terhadap pembelajaran. Apabila hasil belajar peserta didik meningkat maka pembelajaran remedial dapat di katakan berhasil dan efektif dan apabila hasil



belajar peserta didik menurun maka pembelajaran remedial tidak bisa terus di terapkan dikarenakan tidak efektif.

Keberhasilan dalam pembelajaran remedial juga dapat di buktikan dengan adanya penelitian yang pernah ada seperti penelitian yang di lakukan oleh Alif Pemessengi dan Musdalifah bahwa sanya dalam pembelajaran remedial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>49</sup> Dan juga penelitian yang di lakukan oleh Everlyn Tampubolon, Muhaimin, dan Muhammad Ali di Tahun 2020 bahwa sanya pembelajaran remedial evektif karena adanya peningkatan dalam belajar siswa dan pembelajaran remedial efektif dalam memperbaiki proses belajar siswa. Dan dalam efektifitas pembelajaran remedial peserta didik dapat menuntaskan nilai yang masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal).<sup>50</sup> Dan penelitian evektifitas pembelajaran remedial juga dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilaksanakan oleh Moh. Israwan N. Samani dalam penelitian efektifitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya terdapat efektifitas pembelajarn remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena terdapat peningkatan terhadap pemahaman materi oleh peserta didik yang berdampak pada hasil nilai belajar peserta didik yang baik.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Andi Arif Pamessangi, Musdalifah, “Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e, Malangke Barat”, *Jurnal Of Arabiclanguage Education*, No. 1 (Juli 2021): 16-24.

<sup>50</sup> Sofia Everlyn Tampubolon, Muhaimin , dan Muhammad Ali, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi”, *Jurnal Pendidikan Tematik*, ISSN. 2527-6905 (2020) : 40-56.

<sup>51</sup> Moh. Israwan N. Samani, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Palu”, *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, No. 1 (Juli 2022) : 28-38.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di MTs Negeri 7 Jember efektifitas pembelajaran remedial dikatakan berhasil karena dari data yang di dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 7 Jember. Adanya efektifitas pembelajaran remedial tersebut di buktikan dengan hasil *Paired sample T-Test* yang mana hasil dari analisis tersebut yaitu di peroleh nilai sig (2 -tailed) sebesar 0,00. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) sebesar 0,00. Oleh karena itu data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $<0,05$  sehingga Hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) di terima.

Hasil belajar siswa pada kelas VII sebagai kelas Eksperimen dapat di lihat dari nilai *posttest* yang mana pada kelas eksperimen tersebut diperoleh nilai rata rata 78,50. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen tinggi dan efektifitas pembelajaran remedial dapat di katakan berhasil karena peningkatan nilai peserta didik dari hasil pembelajaran remedial.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Adanya efektivitas tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T yaitu *paired sample T-Test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) <0,05 sehingga ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis bahwa Terdapat Efektivitas yang signifikan terhadap pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran dan masukan dengan tujuan supaya dalam pembelajaran remedial agar dilaksanakan lebih baik lagi, yaitu:

1. Bagi siswa, untuk selalu meningkatkan prestasi agar dapat mencapai suatu pembelajaran yang baik dan bagi siswa alangkah baiknya memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif seperti belajar dan mempertahankan prestasi belajarnya.
2. Bagi Sekolah, agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.
3. Untuk masa yang akan datang penulis mengharapkan ada peneliti yang meneliti Efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 7 Jember dalam konsep yang lain sehingga penjabaran pembahasannya lebih luas dan lebih lengkap, agar Prestasi Belajar Siswa menjadi ukuran bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh DKK. *Peningkatan Dan Pengembangan Peserta Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ahmad, Abu, dan Widodo. *Psikologi Belajar*. Cet I: Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Amie, Fajar. *Portopolio Dalam Pembelajaran IPS*. Cet. IV: Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Astawa, Ida Bagus Made. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2017.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar, dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Badar, At-Taubany Trianto Ibnu, dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Badudu, J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikup, 1990.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri 7 Jember 2022/2023
- Gasong, Dina. *Belajar dan pembelajaran*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Gunansyah, Ganes, DKK. *Etnopedagogi: Kajian Lintas Bidang Studi Di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Halim, Abdul. *Belajar Pembelajaran*. Makasar: FIP. UNM, 2004.
- Hartono Dan Arnicum Aziz. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta Bumi Aksara, 1990.
- Insani, Aulia Nurul, Saepul Anwar, dan Udin Supriadi. "Eektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1 (2020) : 65-74
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Khadijah Al-Qur'an dan Terjemahan Jakarta: Al-Insyirah 5-7

- Khasanah, Uswatun, Mohammad Atwi Suparman dan Basuki Wibawa. *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Kunandar. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses sertifikat guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Maria, Waldetrudis Lidi. “Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar”. *Junal Foundasia*, 2018.
- Muhsin, A. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang”. *Jurnal Al-Murobbi*, No. 2, 2017.
- Murni, Wahid. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2008.
- Mustoip, Sofyan, dan Muhammad Japar dan Zulela MS. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018.
- N. Samani, Moh. Israwan. “Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Negeri 1 Palu”. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, No. 1 (Juli 2022) : 28-38.
- Nasution, Toni, dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018
- Nasution, Toni, Dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yokyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemic*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021.
- Pamessangi, Andi Arif, Musdalifah. “Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e, Malangke Barat”. *Jurnal Of Arabiclanguage Education*, No. 1 (Juli 2021): 16-24.
- Parnawi, Alwi. *Psikologi Belajar*. Bandung: Deepublish, 2019.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Mix Method*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Syafril, dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. IV: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Tampubolon, Sofhia Everlyn, Muhaimin, dan Muhammad Ali. “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi”. *Jurnal Pendidikan Tematik*, ISSN. 2527-6905 (2020): 40-56.
- Tim Penyusun. “*Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*”. Jember: Iain Jember Press, 2020.
- Usman, User dan Lilis Setiawati. *Belajar Optimalisasi Kegiatan Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 1993.
- Usman, User, dan Lilis Setiawati. *Belajar Optimalisasi Kegiatan Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 1993.
- Wawancara dengan Ibu Andriana Nefeliana di MTs Negeri 7 Jember
- Wijaya, Cece. *Pendidikan Remedial Sarana Penembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. (Bandung: PT Ramajaya Rosdakarya, 2010), hlm 45.
- Wiyono, Hadi. *Pendidikan IPS*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Yanti, Firman, dan Arlinda Puspita Sari, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Pada Masa Belajar Dari Rumah Di SMA Negeri 1 Majene”. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. No. 2 (Juli 2021): 112-117.
- Yusuf, Muri. *Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Gabungan*. Jakarta: Pt Fajajr Interpratama Mandiri, 2014.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatul Hasanah  
NIM : T20199071  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oranglain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 4 Juli 2023  
Saya yang menyatakan



Ulfatul Hasanah  
NIM. T20199071



## Lampiran 1

### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode	Rumusan Masal
Evektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Mts Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>1. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Remedial</p> <p>Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar</p>	<p>1. Langkah-Langkah Pembelajaran Remedial yaitu:</p> <p>a. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran.</p> <p>b. Membuat perencanaan pembelajaran remedial</p> <p>c. melaksanakan pembelajaran remedial</p> <p>d. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran remedial</p> <p>Nilai Siswa</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Tes</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan Kuantitatif Quasi Eksperimen dengan jenis <i>One grup pretest posttest design</i></p> <p>2. Tempat Penelitian: MTs Negeri 7 Jember</p> <p>3. Populasi: Kelas VII</p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Pretest dan posttest</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>Adakah evektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 7 Jember tahun pelajaran 2022/2023</p>

## Lampiran 2

### KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN (TES) PENILAIAN KOGNITIF

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, produksi, distribusi dan konsumsi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya indonesia.	Menjelaskan pengertian pasar	3.3.1 Siswa dapat mengemukakan pengertian pasar dan fungsi pasar	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Mengidentifikasi jenis-jenis pasar	3.3.2 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pasar		10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
	Membedakan jenis-jenis pasar	3.3.3 Siswa dapat menganalisis jenis-jenis pasar		22,23,24,25,26,27,28,29,30

Lampiran 3



KISI KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, produksi, distribusi dan konsumsi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya Indonesia.	Menjelaskan pengertian pasar	3.3.1 Siswa dapat mengemukakan pengertian pasar dan fungsi pasar	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Mengidentifikasi jenis-jenis pasar	3.3.2 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pasar		10,11,12, 15,16,17,18,20,21
	Membedakan jenis-jenis pasar	3.3.3 Siswa dapat menganalisis jenis-jenis pasar		22,23,25,26,27,28, 30

## Lampiran 4

### HASIL UJI VALIDITAS

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	15.21	89.360	.500	.950
SOAL2	15.29	86.212	.843	.947
SOAL3	15.18	88.967	.547	.950
SOAL4	15.11	89.210	.539	.950
SOAL5	15.21	86.841	.773	.948
SOAL6	15.36	87.275	.742	.948
SOAL7	15.25	87.157	.736	.948
SOAL8	15.25	89.306	.504	.950
SOAL9	15.21	88.397	.603	.950
SOAL10	15.29	88.508	.591	.950
SOAL11	15.25	86.269	.834	.947
SOAL12	15.18	88.078	.643	.949
SOAL13	15.21	92.323	.188	.953
SOAL14	15.21	92.545	.165	.953
SOAL15	15.18	89.115	.531	.950
SOAL16	15.18	86.004	.873	.947
SOAL17	15.18	86.819	.782	.948
SOAL18	15.25	85.898	.875	.947
SOAL19	15.21	93.360	.081	.954
SOAL20	15.21	86.323	.830	.947
SOAL21	15.25	87.454	.704	.949
SOAL22	15.29	87.545	.696	.949
SOAL23	15.25	86.935	.761	.948
SOAL24	15.46	92.036	.246	.952
SOAL25	15.21	86.323	.830	.947
SOAL26	15.21	89.656	.468	.951
SOAL27	15.14	86.942	.779	.948
SOAL28	15.11	88.025	.672	.949
SOAL29	15.18	91.930	.231	.953
SOAL30	15.21	86.471	.814	.948

### HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	30

### HASIL UJI NORMALITAS

#### Shapiro-Wilk

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.132	25	.200 <sup>*</sup>	.941	25	.158
.155	25	.121	.959	25	.399

### HASIL UJI HOMOGENITAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.466	5	17	.796

### HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
P air 1	Pretest – Posttest 0	- 28.00 0	10.897	2.179	-32.498	-23.502	- 12.84 7	24	.000

## Lampiran 5

### SOAL

1. Bentuk atau struktur pasar di tentukan oleh...
  - a. Jumlah pembeli
  - b. Jumlah penjual
  - c. Tingkat harga
  - d. Tingkat persaingan
2. yang merupakan ciri pasar persaingan tidak sempurna adalah...
  - a. banyak penjual dan pembeli
  - b. penjual tidak bebas menentukan harga
  - c. penjual hanya satu orang
  - d. penjual dan pembeli sama-sama mengetahui situasi pasar
3. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri pasar adalah...
  - a. Adanya penjual dan pembeli
  - b. Adanya barang atau jasa barang yang diperjual belikan
  - c. Adanya mata uang pemerintah
  - d. Adanya interaksi dan kesepakatan penjual dan pembeli
4. Pasar yang antar penjual dan pembelinya maupun barangnya yang diperjual belikan tidak dapat bertemu secara langsung di dalam pasar yaitu...
  - a. Pasar konsumsi
  - b. Pasar abstrak
  - c. Pasar kogret

- d. Pasar produksi
5. Jenis pasar yang menjual dan menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari adalah jenis pasar barang...
- a. Produksi
  - b. Konsumsi
  - c. Kerajinan
  - d. Lokal
6. Berikut yang bukan termasuk ciri pasar persaingan sempurna adalah...
- a. Jumlah penjual dan pembelinya banyak
  - b. Harga ditentukan oleh penjual
  - c. Barang yang dijual bersifat homogen
  - d. Barang campur tangan pemerintah
7. Contoh pasar monopoli di Indonesia adalah...
- a. Industri kereta api
  - b. Industri sabun mandi
  - c. Industri makanan ringan
  - d. Industri kendaraan bermotor
8. Suatu tempat yang digunakan penjual dan pembeli untuk bertemu dan melakukan transaksi disebut...
- a. Kantor
  - b. Sekolah
  - c. Stasiun
  - d. Pasar

9. Contoh dan jenis pasar barang produksi adalah pasar...
- Pasar sumber daya alam, pasar ikan, pasar buah
  - Pasar sumber daya alam, pasar tenaga kerja, pasar modal
  - Pasar sayur, pasar beras, pasar modal
  - Pasar modal, pasar pakaian, pasar makanan
10. Adanya gerombolan penjual yang menjajakan sajian buka puasa di pinggir jalan raya saat bulan puasa ramadhan merupakan contoh jenis pasar...
- harian
  - bulanan
  - musiman
  - mingguan
11. menurut macam pasar dibedakan menjadi beberapa kriteria kecuali...
- wujudnya
  - internasional
  - barang yang di perdagangkan
  - jaringan yang di distribusikan
12. tempat bertemunya berbagai penjual dan pembeli untuk melakukan bermacam transaksi ekonomi seperti jual beli barang atau jasa di sebut...
- warung
  - kios
  - pasar
  - grosir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



13. pasar klewer di solo, pasar klowon di kudas, menurut jaringan distribusi termasuk dalam pasar...

- a. internasional
- b. regional
- c. setempat
- d. nasional

14. tempat bertemunya penjual dan pembeli, penjual hanya membawa contoh barang nya saja adalah pengertian dari...

- a. pasar monopoli
- b. pasar oligoli
- c. pasar abstrak
- d. pasar nyata

15. pasar di bawah ini yang termasuk contoh pasar abstrak adalah...

- a. bursa saham
- b. pasar hewan
- c. pasar burung
- d. pasar kain

16. harga ditentukan oleh mekanisme pasar. Bentuk pasar yang di maksud adalah...

- a. pasar persaingan sempurna
- b. monopoli
- c. monopolistik
- d. pasar persaingan tidak sempurna

17. PT. PLN adalah salah satu contoh pasar monopoli. Monopoli PLN ini diperoleh dari...
- Hak paten
  - Hak cipta
  - Kewenangan pemerintah
  - kartel
18. yang termasuk kebaikan dari pasar persaingan sempurna adalah...
- Tidak di perlukan adanya iklan
  - Produk yang dijual bersifat homogen
  - Harga produk yang cenderung tinggi
  - Distribusi barang yang tidak merata
19. Berikut yang termasuk kelemahan pasar persaingan sempurna adalah..
- Tidak perlu adanya iklan
  - Produk yang dijual bersifat homogen
  - Harga produk yang cenderung tinggi
  - Terjadi eksploitasi
20. Manakah di bawah ini yang merupakan fungsi pasar ...
- Pembentukan nilai harga
  - Pendistribusian
  - Promosi
  - tempat orang berjualan.
21. Ciri-ciri pasar konkrit...
- Transaksi penjual melalui telepon

- b. Pelaku ekonomi adalah masyarakat umum
  - c. Barang-barang yang di perdagangkan adalah barang khusus
  - d. Barang-barang yang di perdagangkan tidak tersedia di pasar
22. Pasar tradisional dan pasar modern adalah jenis pasar berdasarkan...
- a. Manajemen pelayanan
  - b. Manajemen pengelolaan
  - c. Jumlah barang yang di jual
  - d. Kegiatan distribusinya
23. Contoh pasar tradisional adalah...
- a. Indomaret
  - b. Alfamart
  - c. Hipermart
  - d. Pasar kliwon (kudus)
24. Harga pasar terbentuk setelah melalui proses...
- a. Jual dan beli
  - b. Tawar menawar
  - c. Penurunan harga
  - d. Pembentukan pasar
25. Pasar bisa di kelompokkan menjadi beberapa jenis berdasarkan sudut pandang. Pasar berdasarkan bentuk bisa di kelompokkan menjadi...
- a. Modern dan tradisional



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- b. Produktif dan non-produktif
  - c. Input dan output
  - d. Barang dan jasa
26. Pasar adalah sebagai proses interaksi antara pembeli dan penjual demi mencapai kesepakatan harga untuk sejumlah dan jenis barang tertentu. Dengan demikian bisa di katakan pasar memiliki fungsi. Yang bukan merupakan fungsi pasar adalah...
- a. Distribusi
  - b. Pembentukan harga
  - c. Organisasi produksi
  - d. Menyediakan jasa dan barang untuk keperluan sesaat
27. Pasar yang berfungsi memperlancar pendistribusian adalah...
- a. Fungsi distribusi
  - b. Fungsi promosi
  - c. Pembentukan harga
  - d. Produksi
28. Pasar yang jangkauan distribusi barang yang di perdagangan melampaui batas suatu negara adalah pasar...
- a. Lokal
  - b. Internasional
  - c. Daerah
  - d. Nasional



29. Seorang pembeli akan mempertimbangkan pembelian barang dan jasa sesuai dengan kemampuan yang dia miliki. Sementara, si penjual akan menjual barang dengan mempertimbangkan biaya produksi keuntungan. Pernyataan di atas menunjukkan fungsi pasar sebagai...









- a. Distribusi
- b. Pembentukan harga
- c. Promosi
- d. Organisasi produksi

30. Salah satu contoh pasar faktor produksi adalah pasar tenaga kerja. Fungsi pasar tenaga kerja adalah...

- a. Jalan bagi para pembeli kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang di butuhkan.
- b. Menjaga keseimbangan antara tenaga kerja dan pemberi kerja
- c. Memudahkan pembagian tingkat upah
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan tenaga kerja berkualitas

## Lampiran 6

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Paraf
	15 Maret 2023	Pra penelitian memastikan kondisi dilapangan	
	27 Maret 2023	Meminta ijin dan menyerahkan surat penelitian	
	4 Mei 2023	Pritest kelas eksperimen kelas VII E	
	8 Mei 2023	Menyerahkan RPP kelas eksperimen kepada guru mata pelajaran IPS	
	15 Mei 2023	Penelitian di kelas eksperimen kelas VII E	
	22 Mei 2023	Posttest kelas eksperimen kelas VII E	
	24 Mei 2023	Melengkapi data dokumentasi	
	26 Mei 2023	Selesai penelitian serta meminta surat selesai penelitian	



Peneliti

  
 Ulfatul Hasanah  
 T20199071

Jember, 26 Mei 2023  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah



Ulfatul Hasanah, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 197108081999031004

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1427/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember  
Jl. WR. Supratman. No. 55, Sidomulyo, Umbulrejo, Kec. Umbulsari, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199071  
Nama : ULFATUL HASANAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTs Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Ihsanuddin, S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Maret 2023

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

MASHUDI

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166  
Telepon ( 0336 ) 441816  
Website: [mtsn7jember.sch.id](http://mtsn7jember.sch.id); E-mail : [admin@mtsn7jember.sch.id](mailto:admin@mtsn7jember.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor :413 /Mts.13.32.7/PP.00.5/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**  
NIP : 19710808 199903 1 004  
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : ULFATUL HASANAH  
NIM : T20199071  
Jenjang : S1  
Prodi : TADRIS IPS  
Universitas : FTIK/ UIN KHAS JEMBER

Nama tersebut Mulai Tanggal 27 Maret 2023 sampai tanggal 26 Mei 2023 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

13 Juni 2023  
Kepala Madrasah



**IHSANUDDIN**

C. Master TTE



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada [tte.kemenag.go.id](http://tte.kemenag.go.id)

Token : 6lv2YA



# Lampiran 9

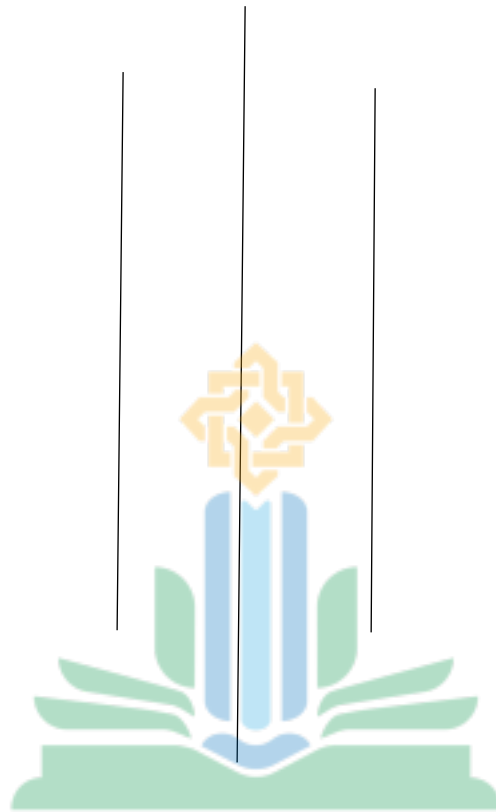
## DENAH MADRASAH



**DENAH LOKASI**  
**MTs NEGERI UMBULSARI**  
 Tahun Pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Lembaga : MTs Negeri 7 Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok/Tema : permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga

Sub Pokok Bahasan : Pasar

Alokasi Waktu : 2JP (Satu Kali Tatap Muka)

#### B. KOPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

NO	KOPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI
1	3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, produksi, distribusi dan konsumsi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya indonesia.	3.3.1 Menjelaskan pengertian pasar 3.3.2 Mendeskripsikan syarat-syarat terbentuknya pasar 3.3.3 Menjelaskan fungsi pasar 3.3.4 Mendeskripsikan bentuk bentuk pasar
2	4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomo, sosial dan budaya indonesia	4.3.1 Menganalisis terjadinya harga pasar

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari tentang pasar diharapkan siswa mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, dan meningkatkan literasi informasi komunikasi.

1. Mampu Menjelaskan pengertian pasar
2. Mampu Mendeskripsikan syarat-syarat terbentuknya pasar
3. Mampu Menjelaskan fungsi pasar
4. Mampu Mendeskripsikan bentuk bentuk pasar
5. Mampu Menganalisis terjadinya harga pasar

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian pasar
2. Mendeskripsikan syarat-syarat terbentuknya pasar

3. Menjelaskan fungsi pasar
4. Mendeskripsikan bentuk bentuk pasar
5. Menganalisis terjadinya harga pasar

## **MATERI PASAR**

Pasar di artikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli. Menurut ilmu ekonomi pasar berkaitan dengan kegiatan jual beli antara pedagang dan pembeli. Tempat tempat bertemu langsung antara penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi.

Pasar dapat terbentuk jika memenuhi beberapa unsur antara lain terdapat penjual dan pembeli walaupun tidak bertemu langsung. Terdapat barang atau jasa yang di perdagangkan walaupun hanya berupa sampel. Terjadi interaksi antara penjual dan pembeli untuk menyepakati harga yang sudah di tentukan. Pada awalnya pasar yang terbentuk hanya tingkat lokal, seiring pertukaran barang yang semakin meningkat pasar menjadi sangat luas jangkauannya hingga luar negeri.

Pasar memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- a. Fungsi Distribusi

Dengan adanya pasar kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen dan konsumen menjadi lancar.

- b. Fungsi Pembentukan Harga

Pada sebuah pasar khususnya pasar tradisional di mungkinkan terjadi tawar menawar harga antara penjual dan pembeli.

- c. Fungsi Promosi

Merupakan kegiatan mengenalkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.

1. Macam-macam pasar menurut wujudnya yaitu:
  - a. Pasar kongrit yaitu pasar nyata atau pasar yang unsur-unsurnya pasarnya seperti penjual, pembeli dan barang nya ada di situ.
  - b. Pasar abstrak yaitu pasar yang penjual, pembeli, dan barang nya tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar, akan tetapi penjual dan pembeli berkomunikasi lewat elektronik seperti HP dan barang nya sudah di ketahui.
2. Menurut jenis barang yang di perdagangan
  - a. Pasar barang konsumsi yaitu pasar yang menjual barang yang di perlukan sehari hari.
  - b. Pasar barang produksi yaitu pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi.
3. Menurut Luas jaringan Distribusi
  - a. Pasar setempat yaitu pasar yang di gunakan oleh masyarakat dan wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut.
  - b. Pasar nasional yaitu pasar yang cangkupan pembelinya dalam wilayah suata negara.
  - c. Pasar regional yaitu pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara yang berada dalam satu kesatuan.

- d. Pasar internasional yaitu pasar yang menyediakan komoditas barang dagang untuk rakyat seluruh dunia.
4. Menurut penyelenggaraan
    - a. Pasar harian yaitu pasar yang melakukan kegiatan setiap haridan menjual barang-barang pokok sehari-hari
    - b. Pasar mingguan yaitu pasar yang di laksanakan satu minggu sekali.
    - c. Pasarbulanan yaitu pasar yang kegiatannya satu bulan satu kali.
    - d. Pasar tahunan yaitu pasar yang di adakan satu tahun sekali. Pasar ini bersifat nasional atau internasional.
  5. Menurut organisasi strukturnya
    - a. Pasar persaingan yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama sama telah mengetahui situasi pasar.
    - b. Pasar persaingan tidak sempurna yaitu pasar yang penjual dan pembeli memiliki kebebasan dalam menentukan harga dan jumlah barangnya yang diperjual belikan.

## F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: kontekstual
2. Metode/model: diskusi dan tanya jawab

## G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media: Papan tulis, Spidol, dan Buku IPS Kelas VII

Sumber: Buku Paket Kelas VII (Iwan Setiawan, Dedi, Suciati,

Dan A. Mushlil, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Untuk

SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Kementrian, Pendidikan dan

Kebudayaan) serta sumber lain yang relevan.

#### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi yang tentang pasar</li><li>2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati kegiatan pasar yang ada di buku paket kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberi komentar, pendapat, dan pertanyaan.</li><li>3. Setiap peserta didik ditugaskan membaca dan memahami wacana tentang pasar</li><li>4. Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya</li><li>5. Peserta didik di bagi menjadi 6 kelompok untuk berdiskusi dan masing masing kelompok berjumlah 5 orang</li><li>6. Perwakilan dari masing masing kelompok menyampaikan hasil yang telah diskusikan</li><li>7. Beberapa orang peserta didik mendapatkan kesempatan memberi tanggapan dan komentar terhadap penampilan penjelasan peserta didik.</li></ol>	45 Menit



	8. Guru meluruskan kesalahan pemahaman konsep, dan memberikan penguatan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian.</li> <li>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</li> <li>4. Peserta didik diberi pesan moral (religius dan kerja sama).</li> <li>5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya.</li> <li>6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ol>	10 Menit

## I. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Dilakukan dengan tehnik pengamatan yang Mencangkup beberapa aspek sikap berupa, Sopan, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab

Penilaian Pengetahuan : Di lakukan dengan tehnik tanya jawab soal untuk Mengukur pengetahuan peserta didik.

Penilaian Keterampilan: Dilakukan dengan kegiatan penilaian non tulis Hasil diskusi, presentasi dan keaktifan dalam Menyajikan materi dengan format keterampilan

Bentuk Instrumen

## Rubik Penilaian

### a. Sikap

No.	Nama	Nilai Kesopanan 1-4	Nilai kedisiplinan 1-4	Tanggung jawab 1-4	Nilai	TTD
1.						
2.						
3.						

#### Keterangan Nilai

1. Sekor 4 apabila konsisten dalam menunjukkan sikap sesuai sesuai aspek yang di amati
2. Sekor 3 apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang di amati dan kadang-kadang tidak sesuai
3. Sekor 2 apabila jarang konnsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai dengan aspek yang di amati
4. Sekor 1 apabila tidak pernah konnsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang di amati dalam pedoman sekor

### b. Pengetahuan

No.	Skor Maksimal	Skor	Alternatif Jawaban
1.	2	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban kurang lengkap
		2	Jawaban lengkap
2.	4	0	Tidak memberi jawaban
		2	Jawaban kurang lengkap
		4	Jawaban lengkap
3.	2	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban kurang lengkap
		2	Jawaban lengkap

		1	Jawaban kurang lengkap
		2	Jawaban lengkap
4.	3	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban 1
		2	Jawaban 2
		3	Jawaban 3
5.	4	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban 1
		2	Jawaban 2
		3	Jawaban 3
		4	Jawaban 4

### c. Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Menjaga tata tertib berdiskusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
3.						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197108081999031004

Jember, 8 Mei 2023  
Guru Mapel IPS

Ulfatul Hasanah  
T20199071

## Lampiran 10

## Rekapitulasi Dari Nilai Siswa Kelas VIII E

Nama	Manusia Tempat dan Lingkungan		Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial		Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan	
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 1	Minggu 2
Penilaian Guru						
Ainun alansyah P	45	45	55	36	55	52
Alif Riquelme A	55	40	40	36	52	55
Andika Putra Aprilio	60	50	50	60	60	50
Anindita Kharismatun	36	44	50	55	45	45
Areta faustinsa E	36	40	52	50	52	52
Arfita isabella dinia	40	42	40	55	45	50
Arini vina yanti	50	52	45	55	45	50
Arwa citra okia	50	45	55	45	50	45
Bayu aji prabasworo	45	50	45	50	50	45
Debi arifatun nur M	50	45	45	50	55	55
Duta riski hardiansyah	36	55	50	45	50	45
Habib aulia syah	50	60	45	55	45	40
M. ainul yakin kharis A	36	42	50	50	36	45
Majidah fara nur saidah	52	54	45	50	45	45
Ma'ruf hidayatuaalah	50	55	55	45	40	45
Moch rosyid nur A	52	45	40	45	40	40
Mochamad rizky R	44	55	45	40	36	45
Muhammad rialdiono	45	40	55	55	55	50
Muhammad nabil K	52	54	52	55	60	50
Nilluh dini wulandari	36	45	35	50	40	52
Putri imroatus sholeha	36	42	55	50	50	45
Rafa risky ramadhan	60	55	45	42	50	45
Rafa firza anindiya	55	45	52	42	36	45
Rayhan ananda P	40	55	50	45	45	40
Riki putra prasetya	52	34	45	45	45	55
Septian dwi tris R	36	55	60	55	52	50
Tivani nata niya F	50	55	52	45	45	40
Wali afra	36	45	36	36	45	55
Wilda mau lidar rohma	52	55	36	42	40	45
Zahrina syifa amaliya	36	44	35	42	36	45
Rata-Rata	45,76	52,90	47,16	47,53	46,66	47,36

WAWANCARA KEPADA GURU IPS KELAS VII  
UNTUK MELENGKAPI ISI PROPOSAL



IJIN PENELITIAN KEPADA KEPALA SEKOLAH



JEMBER  
MEMBERIKAN RPP KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN



**PRETEST KELAS EKSPERIMEN**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN REMEDIAL**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**POSTTEST KELAS EKSPERIMEN**



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Ulfatul Hasanah  
NIM : T20199071  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 19 Juni 2001  
Alamat : Dusun Banjarejo, Desa Gunung Sari,  
Kabupaten Jember, Jawa Timur  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewimasyitoh, Jember
2. SDN Gunung Sari 01
3. MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo
4. Madrasah Aliyah Nurul Jadid
5. S1 UIN KHAS Jember